

Pada tahap identifikasi masalah sampai dengan prognosa, dalam perbandingannya diketahui adanya relevansi antara teori dengan lapangan. Namun pada tahap *treatment* konselor tidak menggunakan semua teknik yang ada dalam teori. konselor hanya menggunakan satu tehnik dengan lima langkah. Hal ini dilakukan konselor karena menyesuaikan keadaan klien serta permasalahan yang dialami oleh klien.

Tabel 4.2
Kondisi konseli sebelum dan sesudah proses konseling

$$1 : 4 \times 100\% = 25\%$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam pemberian Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Dzikir yang dilakukan konselor dapat dikatakan cukup berhasil karena pada awalnya terdapat empat gejala yang nampak dialami oleh klien sebelum proses pemberian terapi Dzikir yang diberikan pada klien, dua dari empat gejala perselingkuhan yang terjadi pada klien tidak lagi nampak. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 tentang Kondisi Klien Sebelum dan Sesudah Proses Konseling.

